

PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS REVITALISASI SYIAR ISLAM: MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM PEMBINAAN TERPADU DI DESA KURUSUMANGE

COMMUNITY SERVICE BASED ON THE REVITALIZATION OF ISLAMIC PROPAGATION: IMPROVING RELIGIOUS QUALITY THROUGH AN INTEGRATED DEVELOPMENT PROGRAM IN KURUSUMANGE VILLAGE

Muhammad Taufan Djafri

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: muhtaufandjafri@stiba.ac.id

Ahmad Syaripudin

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: ahmadsyaripudin@stiba.ac.id

Keywords :

Student Community Service Program (KKN), Religious Development, STIBA Makassar, Community Engagement

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a form of community service that constitutes one of the main pillars of the Tri Dharma of Higher Education. The 7th batch of STIBA Makassar carried out the KKN program in Kurusumange Village, Tanralili District, Maros Regency, recognizing the lack of religious guidance within the community. This study aimed to examine the extent to which students' roles through the KKN program provided religious guidance for the community. The implementation method for the community service program commenced with mapping the community's problems and needs using the SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) analysis. Based on the analysis results, the work program was formulated according to the community's needs. The programs implemented included serving as the prayer imam and preacher for Tarawih prayers, leading congregational night prayers, delivering Friday sermons, giving dawn spiritual talks, teaching at TKA/TPA (Qur'anic study groups for children), providing DIROSA (reading and writing Arabic) and Tahsīn al-Qur'an (Qur'anic recitation improvement) instruction, organizing short Islamic courses, teaching at schools, hosting a pious children's festival, conducting social activities, providing training for funeral arrangements, and serving as the prayer imam and preacher for Eid al-Fitr prayers. All these programs were successfully implemented and have shown initial results aligning with the established KKN objective of providing religious guidance for the community.

Kata kunci :

Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pembinaan Keagamaan, STIBA Makassar, Pengabdian kepada Masyarakat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. STIBA Makassar sngkatan VII melaksanakan KKN di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan menyadari adanya minimnya pembinaan keagamaan di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran mahasiswa melalui program KKN dalam memberikan pembinaan keagamaan bagi masyarakat. Metode pelaksanaan program pengabdian diawali dengan pemetaan

masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*). Berdasarkan hasil analisis tersebut, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang dijalankan meliputi menjadi imam salat dan khatib salat tarawih, imam salat malam berjamaah, khotbah jumat, kultum subuh, pengajaran TKA/TPA, Pengajaran DIROSA dan *Tahsin al-Qur'an*, pesantren kilat, mengajar di sekolah, festival anak saleh, kegiatan sosial, pelatihan penyelenggaraan jenazah, serta menjadi imam salat dan khatib salat idulfitri, seluruh program ini berhasil diimplementasikan dengan baik dan telah menunjukkan hasil awal yang sesuai dengan tujuan KKN yang telah ditetapkan, yaitu memberikan pembinaan keagamaan bagi masyarakat.

Diterima: 12 Juni 2024; **Direvisi:** 19 Juni 2024; **Disetujui:** 19 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

How to cite: Muhammad Taufan Djafri, Ahmad Syaripudin, "Pengabdian Masyarakat Berbasis Revitalisasi Syiar Islam: Meningkatkan Kualitas Keagamaan melalui Program Pembinaan Terpadu di Desa Kurusumange", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 135-148. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1527.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan dengan fokus utama pada praktik nyata di tengah masyarakat. PkM juga berperan sebagai ajang riset untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk PkM yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, yaitu memberikan solusi dan bantuan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.¹ KKN merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar lingkungan kampus, dengan tujuan utama untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.² Sebagai program yang menjadi kewajiban mahasiswa, KKN dapat menjadi momentum yang sangat baik untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai macam bentuk kegiatan pengabdian.

STIBA Makassar merupakan institusi pendidikan yang secara aktif berkontribusi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program

¹ Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60, doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.

² Rosdialena Rosdialena dan Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93, doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.

KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.³ Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan metode field research (kajian lapangan), diharapkan agar dapat dieksplorasi lebih mendalam mengenai realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi apa saja yang dapat dirasakan masyarakat melalui program pengabdian tersebut.⁴

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sebelumnya oleh mahasiswa STIBA di beberapa daerah. Salah satunya adalah pengabdian yang dilakukan oleh Syandri di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, dengan tema "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar Melalui Program KKN di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat serta mengetahui program-program yang dipilih sebagai metode pendekatan. Hasilnya menunjukkan bahwa peran mahasiswa membawa pengaruh besar terhadap perubahan masyarakat, khususnya dalam peningkatan aktivitas keagamaan di Desa Mamampang.⁵

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin dengan judul "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya antusiasme masyarakat, terutama wanita dan anak-anak, dalam mengikuti kegiatan, seperti DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang. Masyarakat berharap kegiatan tersebut dapat berlanjut meskipun masa KKN telah berakhir.⁶

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros" menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat, dan pemerintah.⁷

³ "STIBA Makassar Gelar Acara Pelepasan dan Penutupan Pembekalan Mahasiswa KKN VII," *STIBA Makassar*, 5 Maret 2024, <https://stiba.ac.id/2024/03/05/stiba-makassar-gelar-acara-pelepasan-dan-penutupan-pembekalan-mahasiswa-kkn-vii/>.

⁴ Wiworo Retnadi Rias Hayu dkk., "Studi Lapangan Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Field Study Development of Teacher Professionalism," t.t.

⁵ Syandri Syandri, "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar Melalui Program KKN Di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (1 Desember 2023): 129–41, doi:10.36701/wahatul.v4i2.944.

⁶ Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripudin, "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar.," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13, doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.

⁷ Asnawati Patuti dan Rahmat Rahmat, "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA':*

Melihat keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya di beberapa wilayah Sulawesi Selatan, STIBA Makassar kembali menugaskan mahasiswanya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan masyarakat. Sebelum menetapkan program kerja KKN, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*).

Analisis SOAR mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) berupa dukungan penuh dari pemerintah setempat dan toleransi masyarakat yang cukup tinggi. Peluang (*opportunities*) meliputi dominasi masyarakat usia produktif dan kesadaran pentingnya pembinaan agama. Aspirasi (*aspirations*) yang teridentifikasi adalah pentingnya berkolaborasi dengan pemangku kepentingan setempat, peningkatan sarana pembinaan keislaman, pembinaan manajemen pengelolaan masjid dan pembentukan remaja masjid, serta peningkatan pembinaan TK/TPA. Hasil (*results*) yang diharapkan adalah terjalannya kerja sama jangka panjang dengan pemerintah setempat, peningkatan kesadaran masyarakat untuk belajar Islam secara komprehensif, dan terbentuknya kepercayaan (*trust*) masyarakat kepada mahasiswa KKN STIBA dalam hal kompetensi penguasaan ilmu agama.

Kurusumange adalah nama sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Desa Kurusumange awalnya masuk dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Damai, namun pada tanggal 23 Mei 1992 desa ini masuk dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Tanralili yang dimekarkan menjadi kecamatan baru. Desa ini berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai Desa Swasempada. Hingga saat ini, desa ini masuk dalam klasifikasi desa berkembang di kabupaten Maros.⁸ Pemekaran wilayah tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1992 Pasal 7 Ayat 1 & 2.

Penamaan kurusumange sebagai nama tempat bukanlah tanpa makna. Kurusumange yang saat ini sebagai nama salah satu desa di kabupaten Maros memiliki makna yang dalam dan terdapat dua versi pemaknaan. Istilah Kurusumange berasal dari *rumpun* Bahasa Austronesia yang juga sebagai motto Suku Bugis (*Kuru Sumange*'), Suku Makassar (*KuruSumanga*), dan suku lainnya di Sulawesi Selatan. Kurusumange sejati terdiri dari dua kata, yaitu *kuru* dan *Sumange*. Versi pertama, diartikan sebagai pelecut atau pendorong semangat dalam menyelesaikan pekerjaan yang baik. Versi kedua, diartikan sebagai ungkapan terima kasih dan juga sebagai pengungkapan untuk menyatakan empati.⁹

Secara geografis desa Kurusumange merupakan salah satu dari delapan desa di Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros dan memiliki luas wilayah ±

Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no. 2 (30 Oktober 2020): 185–99, doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.

⁸ Ernasari Ernasari dkk., "Effectiveness of FRIRAGE Massage in the Management of Ankle Injury in Child," *Multidisciplinary Science Journal* 6, no. 5 (2024): 2024059–2024059, doi:10.31893/multiscience.2024059.

⁹"Kurusumange, Tanralili, Maros," diakses 11 Juni 2024, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kurusumange,_Tanralili,_Maros.

15,52 Km². Desa Kurusumange terletak ± 8 km dari pusat pemerintahan kecamatan (Borong), Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale) 12 km, dan Jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar): 18 km. Adapun batas administrasi desa Kurusumange meliputi:

- a. Sebelah Utara : Desa Tenrigangkae (Kecamatan Mandai)
- b. Sebelah Selatan : Desa Bonto Marannu dan Desa Purnakarya (Kecamatan Moncongloe)
- c. Sebelah Barat : Desa Pattontongan dan desa Tenrigangkae (Kecamatan Mandai)
- d. Sebelah Timur : Desa Purnakarya, Desa Sudirman, Desa Lekopancing, dan Desa Mandai.

Desa Kurusumange memiliki tiga belas RT dan lima dusun yang terdiri dari Dusun Bira-bira, Dusun Bonto Bira, Dusun Ka'bung, Dusun Majannang, dan Dusun Panasakkang. Berdasarkan data kependudukan, Desa Kurusumange memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.752 orang. Berikut data Jumlah penduduk berdasarkan tingkat dusun:

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH JIWA		JUMLAH	JUMLAH KK
		L	P		
1	PANASAKKANG	400	398	798	224
2	MAJANNANG	571	596	1.167	306
3	BONTO BIRA	274	282	556	161
4	BIRA-BIRA	372	397	769	226
5	KA'BUNG	200	172	372	99
JUMLAH		1817	1845	3.662	1016

Gambar 1. Data Jumlah Penduduk Desa Kurusumange

Wilayah Desa Kurusumange merupakan kategori wilayah dataran rendah dengan elevasi 0-40 meter di atas permukaan laut. Desa Kurusumange menonjol dalam sektor peternakan, pertanian, dan perdagangan. Keseharian di desa ini dipenuhi dengan aktivitas peternakan seperti pemeliharaan sapi, bebek, dan ayam, serta pertanian padi, umbi-umbian, dan sayur-sayuran.¹⁰

PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Imam Salat dan Ceramah Tarawih

Program kerja Imam & Ceramah Tarawih adalah program yang dilakukan selama bulan Ramadan pada setiap malamnya. Dan dari dua belas masjid yang ada di Desa Kurusumange, kami berhasil melaksanakan program ini di sebelas masjid, dan ada satu masjid yang memberika kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program ini setiap malam dari awal hingga akhir Ramadan yaitu

¹⁰ Abd Haris, Alpiani Alpiani, dan Lukman Daris, "Strategi Pengembangan Usaha Bandeng Tanpa Duri UMKM Cahaya Bandeng Di Kabupaten Maros," *FISHIANA Journal of Marine and Fisheries* 1, no. 1 (14 November 2022): 1–4, doi:10.61169/fishiana.v1i1.9.

Masjid Nurul Iman Dusun Panasakkang yang menjadi masjid jami' Desa Kurusumange.

Langkah atau tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan Melakukan pendekatan kepada pihak masjid dan masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja. Kemudian m eminta izin kepada pihak masjid terkait penyelenggaraan program kerja. Setelah disepakati, mahasiswa kemudian menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, dan terakhir melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.

Pengalaman menarik dalam kegiatan ini adalah banyaknya kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat saat masuk bulan Ramadan, baik tradisi, ritual zikir, dan juga mengkhususkan amalan-amalan tertentu. Ini menjadi pelajaran berharga bagi mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian, bagaimana cara menyesuaikan pemahaman kita dengan apa yang telah menjadi kebiasaan di masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Imam dan Ceramah Tarawih

2. Salat Malam Berjamaah

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan di bulan Ramadhan pada 10 malam terakhir yang dilakukan pada jam 02:30 dini hari yang menargetkan setengah juz per malam. Kegiatan ini terlaksana di dua tempat yaitu masjid Al-Ikhlas perumahan Majannang dan Posko 1 Kurusumange.

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan Masyarakat dapat memanfaatkan malam-malam terakhir Ramadhannya dengan beribadah secara maksimal. Kegiatan ini diawali dari permintaan oleh pengurus dan beberapa juga jamaah masjid untuk diadakan selama Bulan Ramadan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN turut serta bertindak sebagai imam secara bergiliran selama kegiatan berlangsung. Kegiatan i'tikaf dimulai pada malam ke-20 Ramadan dengan agenda salat malam dimulai pada pukul dua dini hari dan berakhir pada pukul empat, juga sekaligus sahur bersama.



Gambar 3. Kegiatan Salat Malam Berjamaah

3. Khotbah Jumat

Kegiatan Imam dan Khotbah Jumat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sekali setiap minggu yaitu pada hari Jumat. Kami melaksanakan kegiatan ini di 5 masjid yang ada di Desa Kurusumange, yaitu Masjid Nurul Iman, Masjid Nurul Jannah, Masjid Nurul Taqwa, Masjid Nurul Iman ASP, dan Masjid al-Ikhlas Perumahan Majannang, dengan durasi dan ketentuan yang bervariasi di setiap masjid sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pengurus masjid.

Tahap persiapan dan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah mengunjungi masjid-masjid yang potensial untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian memperkenalkan dan mensosialisasikan kegiatan kepada jamaah masjid serta menawarkan kerjasama kepada pengurus masjid. Setelah itu kami menyusun jadwal kegiatan yang terstruktur dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak, sembari para mahasiswa menyiapkan dan merancang materi khotbahnya.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari hari ke-2 setelah acara pelepasan di Kecamatan Tanralili, yaitu pada tanggal 8 April, hingga 4 hari sebelum penarikan, yaitu pada tanggal 26 April 2024.



Gambar 4. Kegiatan Khotbah Jumat

4. Kultum Subuh

Program kerja kultum subuh adalah program kerja yang dilakukan setelah salat subuh di masjid-masjid yang ada di Desa Kurusumange. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan harapan agar masyarakat bisa mendapatkan siraman rohani setiap hari sebelum melanjutkan aktifitasnya.

Setelah melakukan observasi ke beberapa masjid yang ada di Desa Kurusumange, alhamdulillah kami diamanahkan untuk melaksanakan program ini di sebelas masjid di seluruh dusun yang ada di Desa Kurusumange.



Gambar 5. Kegiatan Kultum Subuh

5. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN STIBA Makassar di Desa Kurusumange. Program kerja TK/TPA merupakan program kerja dengan sistem pengajaran Iqra', al-Quran, dan Bahasa Arab dasar yang ditujukan untuk anak-anak dengan harapan mereka mampu membaca al-Quran dengan cara yang benar dan lebih mencintai al-Quran dan Bahasa Arab.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid. Pengajaran TPA/TPQ dilakukan di beberapa tempat di antaranya masjid Nurul Jannah, Rumah Quran Ibnu Batutah, TPA Nur Hidayah dan posko 1 KKN Kurusumange.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada pagi dan siang hari dilokasi TPA Desa Lekopancing. Para santri menantikan kedatangan kami, sebelum pelaksanaan kegiatan para santri mencari keberadaan kami untuk bersalaman sebelum akhirnya mereka semua masuk kedalam ruangan.

Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar. Kegiatan tersebut diawali dengan penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya.



Gambar 6. Kegiatan Kultum Subuh

6. Pengajaran DIROSA dan *Tahsīn al-Qur'an*

DIROSA berfokus pada pengajaran al quran kepada masyarakat yang belum bisa membaca al quran dan belum mengenal huruf hijaiyah, adapun *tahsīn al-Qur'an* berfokus pada perbaikan bacaan al quran yang di mana peserta bisa membaca al-Quran namun masih terbata-bata dan belum mengetahui hal yang berkaitan dengan ilmu tajwid. Program kerja ini dilaksanakan 1x setiap pekan di 4 masjid, yaitu masjid Al Ikhlas Perumahan Majannang, Ibnu Umar Majannang, Rumah Bu RT dan Al Ikhlas Majannang Selatan.

Langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah melakukan sosialisasi tentang urgensi belajar ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Kemudian menentukan penanggung jawab kegiatan, melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan bersama peserta dan juga melakukan perizinan kepada pengurus masjid untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan Dirosa dan *tahsīn al-Qur'an* ini diawali dengan penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan lalu peserta mengikutinya satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya.

Kegiatan ini sangat mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat khususnya para peserta yang ikut terlibat dalam menyukseskan program ini. Pengajar yang dimiliki oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar memiliki kompetensi yang baik dalam penguasaan ilmu tajwid, membuat para peserta merasa tertarik dan nyaman mengikuti rangkaian proses pembelajaran.



Gambar 7. Kegiatan Pengajaran DIROSA dan *Tahsīn al-Qur'an*

7. Pesantren Kilat & Mengajar di Sekolah

Pesantren kilat merupakan pengajaran islam salah satu program kerja KKN kami yang merupakan wadah pengajaran nilai nilai islam kepada anak-anak SD dengan tujuan menanamkan pemahaman islam kepada anak-anak SD sekaligus untuk memberi kesan kemasyarakat akan pentingnya penanaman nilai-nilai agama sejak dini.

Setelah berkunjung dan survey (perkenalan, wawancara dan sosialisasi) ke setiap sekolah, selanjutnya kami menawarkan kontrak kerja sama dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program kerja KKN selama 2 bulan di Desa Kurusumange. Selain itu kami menyepakati materi pembelajaran apa yang akan diajarkan di kelas, sehingga kami bisa mempelajari materi dan pengajaran di setiap sekolah

Program ini dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama posko 2 dan posko 3 yang dilaksanakn di SDN 52 panasakkang selama 4 hari. Setelah Program ini berlanjut pihak sekolah meminta agar ada keberlanjutan pengajaran agama di SD tersebut.



Gambar 8. Kegiatan Pesantren Kilat & Mengajar di Sekolah

8. Festival Anak Shaleh

Program kerja Festival Anak Saleh merupakan program kerja utama yang di cangkangkan dan dipaparkan pada saat lokakarya pemaparan program kerja. Kegiatan ini adalah program gabungan antar posko yang ada di Desa Kurusumange yang dilakukan di bulan Ramadan dengan mengadakan lomba keagamaan dengan peserta perwakilan dari seluruh TPA/TPQ binaan KKN yang ada di Desa Kurusumange.

Festival Anak Saleh ini diadakan dengan harapan anak-anak bisa lebih berani tampil menunjukkan kemampuannya di depan orang banyak dan anak-anak lebih menghidupkan Ramadhan dengan kegiatan keagamaan. Kegiatan ini diadakan di salah satu masjid di Desa Kurusumange yaitu Masjid Nurul Iman Panasakkang yang menjadi masjid pusat Desa Kurusumange.

Kegiatan FAS ini dilaksanakan selama 3 hari dengan beberapa kategori lomba, di antaranya lomba Adzan, praktik salat, hafalan doa harian, hafakan surah-surah pendek pilihan, dan Cerdas Cermat Islam.



Gambar 9. Kegiatan Festival Anak Shaleh

9. Kegiatan sosial

Program kegiatan sosial dilaksanakan selama waktu KKN. Bentuk kegiatan sosial diantaranya, pengerjaan Rumah Qur'an, pembersihan posko, pembersihan kantor desa, pembersihan masjid, buka puasa bersama warga, silaturahmi, bantu warga ikat buras, nonton bola bareng aparat desa masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk mempererat hubungan antar mahasiswa dan warga desa, serta sebagai bentuk rasa penjaagaan dan perawatan terhadap lingkungan di wilayah Desa Kurusumange.



Gambar 10. Kegiatan Sosial

10. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan rangkaian program KKN mahasiswa STIBA Makassar yang bertujuan untuk membekali masyarakat terkait bagaimana proses penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafankan, menyolatkan hingga menguburkan jenazah. Program ini dasarnya diinisiasi oleh pihak kecamatan karena kurangnya subjek yang dapat menyelenggarakan jenazah sehingga kecamatan memandang perlunya meminta pihak panitia KKN memasukkan kedalam program kerja peserta KKN sehingga masyarakat tidak kekurangan orang yang bisa menyelenggarakan jenazah ketika ada di antara masyarakat yang meninggal. Kegiatan ini dilaksana di Aula Desa Kurusumange pada hari rabu 17 april 2024.

Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menyebarkan pengetahuan tentang penyelenggaraan Jenazah, tetapi juga membuka mata mereka terhadap perbedaan antara praktik yang sah menurut syariat Islam dan yang tidak. Dengan pelatihan ini,

kita memberikan mereka alat untuk membedakan antara keduanya, menjadikan mereka lebih berwaspada terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama.



Gambar 11. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

11. Imam dan Khotbah 'Ied

Pada mulanya program ini tidak termasuk dalam program KKN, namun karena waktu KKN bertepatan di bulan Ramadan dan beberapa masjid yang langsung meminta untuk imam dan khotbah Idul Fitri, maka diputuskanlah untuk memasukkan Imam dan Khotbah Idul Fitri kedalam program KKN.

Program ini dilaksanakan 1 kali di hari raya Idul Fitri, dan Alhamdulillah mahasiswa KKN Desa Kurusumange mendapatkan kepercayaan di tiga masjid untuk menjadi imam dan khatib pada perayaan 'Ied di sana. Dengan kompetensi serta pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa dalam menjadi imam dan khatib, hal tersebut menuai respon yang sangat baik dari masyarakat setempat dan tentunya hal ini juga membawa dampak positif terhadap citra institusi STIBA Makassar.



Gambar 12. Kegiatan Imam dan Khotbah 'Ied

Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Kelurahan Borong sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar sangat minim pemahaman

mengenai ajaran dasar-dasar Islam. Kurangnya aktifitas keagamaan, serta kesadaran untuk menjalankan ibadah masih sangat rendah. Pengajaran baca tulis al-Qur'an sangat kurang sehingga masyarakat khususnya anak-anak mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Kondisi masyarakat yang masih awam sehingga ada di antara mereka yg masih memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang sifatnya kesyirikan. Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal bisa diminimalisir.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

Setelah diadakannya program ini banyak terjadi peningkatan dan kesadaran dari masyarakat dalam mempelajari agama Islam. Masyarakat jauh lebih paham dengan aqidah yang benar dan mulai konsisten untuk meninggalkan kesyirikan. Masyarakat semakin giat untuk memakmurkan masjid, bukan hanya pada saat bulan Ramadan tetapi juga setelah berada di luar Ramadan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses penerimaan materi pembelajaran al-Qur'an untuk TK/TPA, belajar bahasa Arab, dan juga *tahsīn al-Qur'an*. Mereka semakin giat untuk belajar secara mandiri dan ada juga yang perlahan mulai menghafalkan al-Qur'an.

Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN VII STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program Imam dan Ceramah Tarawih, Salat Malam Berjamaah, Khotbah Jumat, Kultum Subuh, Pengajaran TKA/TPA, Pengajaran Dirosa dan *tahsīn al-Qur'an*, Pesantren Kilat dan Mengajar di Sekolah, Festival Anak Shaleh, Kegiatan Sosial, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan Imam & Khotbah 'Ied. Masyarakat setempat memiliki harapan besar agar program-program ini dapat dilanjutkan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII yang dilaksanakan di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, telah memberikan dampak signifikan bagi pembinaan keagamaan masyarakat setempat. Desa Kurusumange, dengan luas wilayah sekitar 15,52 km² terbagi menjadi 5 dusun dan memiliki populasi padat dengan sekitar 1366 kepala keluarga dan total penduduk sebanyak 4.752 jiwa. Berdasarkan analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) yang dilakukan sebelumnya, mahasiswa KKN menjalankan beberapa program kerja, di antaranya imam salat dan ceramah tarawih, pengajaran DIROSA dan *tahsīn al-qur'an*, pengajaran tpa/tpa, pesantren kilat dan pengajaran di sekolah, khotbah jumat, imam salat idulfitri dan khotbah idulfitri, salat malam berjamaah, festival anak saleh, pelatihan penyelenggaraan jenazah, kegiatan sosial, dan kultum subuh. Pelaksanaan program-program tersebut memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Agama Islam, serta mengurangi pandangan negatif terhadap beberapa aspek syariat Islam. Selama bulan Ramadhan,

masyarakat merasakan kebermaknaan yang lebih mendalam berkat adanya program KKN ini, sehingga mereka merasa lebih bersyukur dan terbantu. Harapan masyarakat adalah agar pengabdian dari KKN STIBA Makassar dapat terus dirasakan di masa mendatang, mengingat dampak positif yang telah dihasilkan dalam pembinaan keagamaan masyarakat Desa Kurusumange.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernasari, Ernasari, Nur Ilah Padhila, Prima Dewi Kusumawati, Prita Dhyani Swamilaksita, Desy Dwi Cahyani, Nour Sriyanah, Lidya Maryani, dan Haeril Amir. "Effectiveness of FRIRAGE Massage in the Management of Ankle Injury in Child." *Multidisciplinary Science Journal* 6, no. 5 (2024): 2024059–2024059. doi:10.31893/multiscience.2024059.
- Haris, Abd, Alpiani Alpiani, dan Lukman Daris. "Strategi Pengembangan Usaha Bandeng Tanpa Duri UMKM Cahaya Bandeng Di Kabupaten Maros." *FISHIANA Journal of Marine and Fisheries* 1, no. 1 (14 November 2022): 1–4. doi:10.61169/fishiana.v1i1.9.
- Hayu, Wiworo Retnadi Rias, Anna Permanasari, Omay Sumarna, dan Sumar Hendayana. "Studi Lapangan Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Field Study Development of Teacher Professionalism," t.t. "Kurusumange, Tanralili, Maros." Diakses 11 Juni 2024. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kurusumange,_Tanralili,_Maros.
- Patuti, Asnawati, dan Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 Oktober 2020): 185–99. doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.
- Rosdialena, Rosdialena, dan Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93. doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.
- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60. doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.
- Sam, Zulfiah, dan Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13. doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.
- STIBA Makassar. "STIBA Makassar Gelar Acara Pelepasan dan Penutupan Pembekalan Mahasiswa KKN VII," 5 Maret 2024. <https://stiba.ac.id/2024/03/05/stiba-makassar-gelar-acara-pelepasan-dan-penutupan-pembekalan-mahasiswa-kkn-vii/>.
- Syandri, Syandri. "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar Melalui Program KKN Di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (1 Desember 2023): 129–41. doi:10.36701/wahatul.v4i2.944.